

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2024
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM**

PT ASURANSI SAMSUNG TUGU

**AIA Central Lt. 27
Jl. Jenderal Sudirman, Kav.48A
Jakarta 12930**

PROFIL PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan : PT Asuransi Samsung Tugu
2. Alamat Lengkap : AIA Central Lt.27, Jl. Jend. Sudirman, Kav.48A,
Jakarta 12930, Indonesia
3. Telepon dan Fax : Telp: 8062-2000, Fax: 8062-2027
4. Email : -
5. NPWP : 01.793.839.0-073.000
6. No. & Tgl Izin Usaha : KEP-6/KMK.017/1997 Tanggal 03 Januari 1997

7. Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase
Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd.	Rp. 10.500.000.000,-	70%
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Rp. 4.500.000.000,-	30%

8. Direksi dan Komisaris

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan
Rhee Byung Kwan	Presiden Direktur	Kim Jun Pyo	Presiden Komisaris
Eom Keeyong	Direktur Teknik	Sudarlin	Komisaris
Chung Yoon Seok	Direktur Pemasaran	M. Syamsudin Cholid	Komisaris Independen
Ruswan Noviandi J. S.	Direktur Kepatuhan	Lee So Wang	Komisaris Independen

9. PIC Laporan Keberlanjutan (1 orang)

Nama	Jabatan	No Telp, Ext	Email
Muhammad Imam Fatwah	Head of PRM Dept.	021-8062-2000, 8902	imam.fatwah@samsungtugu.co.id

Laporan Keberlanjutan Perusahaan Asuransi Umum

Tahun 2024

PT Asuransi Samsung Tugu

Jakarta, 15 April 2025

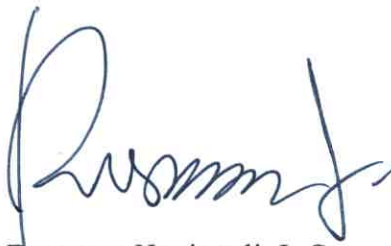
Disusun oleh Dewan Direksi



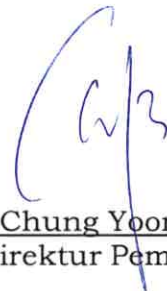
Rhee Byung Kwan
Presiden Direktur



Eom Keeyong
Direktur Teknik



Ruswan Noviandi J. S.
Direktur Kepatuhan



Chung Yoon Seok
Direktur Pemasaran

Laporan Keberlanjutan

1. Strategi Keberlanjutan

Mewujudkan konsep keberlanjutan bukanlah hal mudah. Bagi industri keuangan khususnya non bank, keberlanjutan menjadi sebuah rumusan yang harus ditelaah secara mendalam, yang berkaitan dengan bisnis inti yang dijalankan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan menjadi gambaran tentang upaya strategis yang telah dilakukan Perusahaan di tahun 2024.

Dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif di dunia perasuransian, perlu strategi korporasi dalam aspek ekonomi, aspek tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kesejahteraan karyawan dan/atau aspek tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan demikian, perlu perumusan strategi korporasi yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk menciptakan keunggulan kompetitif Perusahaan dalam memastikan kinerja Perusahaan yang baik. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan bisa dicapai dengan maksimal apabila integritas kerja dan komitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sudah menjadi budaya dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

Dalam rangka mencapai budaya keberlanjutan khususnya di internal Perusahaan, penguatan budaya tersebut perlu dilakukan dan dituangkan ke dalam program-program yang setidaknya bisa merespon setiap perubahan yang terjadi pada dunia perasuransian, termasuk penerapan Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Samsung Tugu tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Di tahun 2024 Perusahaan telah mewadahi karyawan melalui pelatihan dan/atau sosialisasi, baik yang diselenggarakan internal atau eksternal melalui online atau offline. Wadah tersebut diharapkan bisa mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif dalam memahami prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dan mampu mengikuti perubahan dunia perasuransian yang sangat dinamis dan cepat. Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk terlibat dalam program *Corporate Social Responsibility*

(CSR), sebagai salah satu tanggung jawab sosial dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama. Perusahaan juga memiliki program literasi dan inklusi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini juga diharapkan agar masyarakat yang dulunya *unbankable* bisa menjadi *bankable* setelah mengikuti sosialisasi inklusi keuangan yang diselenggarakan Perusahaan. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaan kepada masyarakat. Dari aspek ekonomi, Perusahaan juga telah melakukan penempatan investasi berupa deposito pada Lembaga Keuangan berupa Bank yang telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2023. Dari sisi lingkungan, Perusahaan juga melakukan Usaha efisiensi dalam penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak.

Strategi Keberlanjutan 2024 Perusahaan masih terikat erat dengan pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerapan manajemen risiko serta Tanggung jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility (CSR)*). Program keberlanjutan dalam hal ini dititikberatkan pada pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis yang adil dan transparan serta penerapan mekanisme budaya kepatuhan dengan dukungan dari para Pemangku Kepentingan dan pihak terkait.

2. Ikhtisar dari Aspek Keberlanjutan

a. Hasil Kinerja Berkelanjutan

Berikut adalah pencapaian kinerja program-program keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2024 secara garis besar yang telah direncanakan pada RAKB 2024.

Aspek Ekonomi

Program Pertama: Perusahaan mengalokasi investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Alokasi Dana	Anggaran Investasi Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Keuangan dan Akuntansi dan Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko
Target Pencapaian	Minimal 40% penempatan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan terhadap total investasi kecuali investasi pada Obligasi Pemerintah.

Mitra Kerja Sama	Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan keuangan berkelanjutan.
Hasil Kinerja	Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 5 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan seluruhnya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2023 (100% terhadap Total Investasi).

Program Kedua: Perusahaan melakukan penutupan objek asuransi dari Perusahaan atau Lembaga yang melakukan Prinsip Keberlanjutan.

Alokasi Dana	Anggaran Lain-lain (<i>Miscellaneous Expense</i>) Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Pemasaran dan Departemen Underwriting
Target Pencapaian	Penutupan objek asuransi dari Perusahaan atau Lembaga yang melakukan Prinsip Keberlanjutan minimal 10% dari seluruh jumlah tertanggung atau nilai premi bruto.
Mitra Kerja Sama	Tertanggung Perusahaan
Hasil Kinerja	Perusahaan mampu merealisasikan penutupan objek asuransi dari Perusahaan atau Lembaga yang melakukan Prinsip Keberlanjutan sebesar 16% dari seluruh jumlah premi bruto pada tahun 2024.

Aspek Sosial

Program Ketiga: Perusahaan mewadahi SDM melalui penyelenggaraan program berupa edukasi dan pelatihan Sumber Daya Manusia melalui kewajiban mengikuti minimal 30 (tiga puluh) jam pelatihan dan penyampaian *sharing session* masing-masing kepala departemen.

Alokasi Dana	Anggaran <i>Education & Training</i> Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan Penyelenggara Pelatihan.
Target Pencapaian	Sebanyak 100% karyawan telah mengikuti edukasi/pelatihan minimal 30 jam.
	Peningkatan kompetensi serta kualitas manpower secara berkelanjutan, diantaranya; Seluruh Kepala Departemen diwajibkan menyelenggarakan <i>sharing session</i> sekali setahun dan pegawai perusahaan mengikuti minimal 5 (lima) kali

	<i>sharing session</i> serta penerapan <i>Competencies based on Development Program</i> .
Mitra Kerja Sama	Penyelenggara Pelatihan (internal dan/ atau eksternal)
Hasil Kinerja	14% Karyawan telah mengikuti pelatihan minimal 30 jam, sementara 41% Karyawan telah mengikuti pelatihan minimal 15 jam. Penyelenggaraan <i>sharing session</i> pada 2024 dilakukan oleh Departemen SDM, Departemen PRM, dan Departemen IT.

Program Keempat: Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

Alokasi Dana	Anggaran Lain-lain (<i>Miscellaneous Expense</i>) Perusahaan.
	Anggaran Edukasi Keuangan Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA), departemen dan instansi terkait.
Target Pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya peningkatan pengetahuan terhadap sektor jasa keuangan dengan melihat kenaikan pada data grafik <i>post test</i> setelah <i>pre test</i> dilakukan sebelumnya. - Diikuti oleh minimal 25 orang.
	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya peningkatan polis (bisnis lokal) yang diperoleh melalui perantara broker. - Adanya partisipasi oleh minimal 30 viewers.
Mitra Kerja Sama	Komunitas Ibu-Ibu PKK, Perguruan Tinggi, SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) dll.
	Instansi terkait.
Hasil Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi keuangan melalui sosialisasi literasi diadakan secara offline; - Nama kegiatan tersebut adalah “Bincang Pagi Seputar Asuransi Properti Bersama Samsung Tugu” yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2024 dan 17 Desember 2024; - Adanya peningkatan pengetahuan para peserta terhadap sektor jasa keuangan dilihat dari hasil <i>post test</i> yang dilakukan melalui aplikasi <i>whatsapp</i>; - Sosialisasi tersebut diikuti oleh sebanyak 30 Peserta dari kalangan Pensiunan dan Guru; - Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan Pensiunan dan Guru mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan serta produk asuransi umum.

	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi keuangan melalui sosialisasi inklusi di tahun 2024 diselenggarakan melalui <i>social media</i> dan <i>website</i> pada bulan Juni dan Oktober 2024. - Nama kegiatan tersebut adalah Road to BIK 2024 bersama Samsung Tugu dan Semarak Bulan Inklusi Keuangan Bersama Samsung Tugu.
--	---

Program Kelima: Perusahaan berperan dalam Tanggung jawab Sosial melalui penyelenggaraan dua program yaitu Kunjungan ke Panti Asuhan dan Beasiswa Program Belajar dan Bekerja.

i. Kunjungan ke Panti Asuhan

Alokasi Dana	Anggaran CSR Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan departemen terkait.
Target Pencapaian	Nilai rata-rata pada kertas kuisioner yang diisi oleh pegawai perusahaan yang mengikuti sosialisasi mencapai angka 3 (Tiga) yang mengacu pada acara dan rasa makanan.
Mitra Kerja Sama	Panti Asuhan terkait (setiap tahun berbeda). Adapun Panti Asuhan terkait berlokasi di sekitar area Jakarta Selatan (tidak terlalu jauh dari alamat Perusahaan) untuk memudahkan mobilisasi.
Hasil Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke Panti Asuhan yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 28 Maret 2024 dilakukan bersama perwakilan karyawan; - Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan Yayasan Kuntum Teratai, yang diberikan oleh perwakilan Perusahaan.

ii. Beasiswa Program Belajar dan Bekerja

Alokasi Dana	Anggaran CSR Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan departemen terkait
Target Pencapaian	Seluruh penerima beasiswa Program Belajar & Bekerja memperoleh nilai Indeks Prestasi (IP) minimal 3,0 (tiga koma nol) per semester.
Mitra Kerja Sama	Perguruan Tinggi yang mana dalam hal ini adalah Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA)/Sekolah

	Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti). Untuk program ini, Perusahaan baru bekerjasama dengan STIMRA dan STMA Trisakti.
Hasil Kinerja	Seluruh penerima beasiswa yang berjumlah 9 orang memperoleh nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,0 (tiga koma nol).

Aspek Lingkungan

Program Keenam: Sesuai dengan Laporan RAKB 2024, Perusahaan telah melakukan usaha efisiensi dalam penggunaan energi listrik, air dan bahan bakar minyak pada tahun 2024.

Alokasi Dana	Anggaran Lain-lain (<i>Miscellaneous Expense</i>) Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum.
Target Pencapaian	Realisasi biaya penggunaan energi listrik, air dan bahan bakar minyak maksimal sebesar 90% dari anggaran di tahun 2024.
Mitra Kerja Sama	Internal Perusahaan
Hasil Kinerja	Perusahaan mampu merealisasikan penghematan biaya penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak sebanyak 99% dari anggaran bulan Januari sampai dengan Desember 2024.

b. Penghargaan

Berikut adalah beberapa pencapaian dan penghargaan yang telah diraih oleh PT Asuransi Samsung Tugu pada tahun 2024:

1. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* dan *Rating aaa.ID (Exceptional) with stable outlook for National Scale Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd.* pada 10 Oktober 2024.
2. PT Asuransi Samsung Tugu telah berhasil menyelesaikan Audit Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan hasil memuaskan pada seluruh unit bisnis di Perusahaan.
3. PT Asuransi Samsung Tugu mendapatkan penghargaan dari MAIPARK untuk kategori modal antara Rp 300 miliar hingga Rp 500 miliar.

3. Profil Singkat

a. Visi-Misi dan Nilai Perusahaan

PT Asuransi Samsung Tugu yang selanjutnya disebut Perusahaan didirikan pada tanggal 28 Agustus 1996 di Jakarta dengan kategori perusahaan asuransi umum patungan antara Samsung Fire & Marine Co., Ltd., Korea dengan kepemilikan saham 70% dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. dengan kepemilikan saham 30% serta modal dasar sebesar Rp. 30.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp. 15.000.000.000.

Visi Perusahaan adalah Untuk Menjadi Perusahaan Asuransi Umum yang Terbaik dan Sehat dengan Pertumbuhan yang Berkelanjutan dengan Misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi mitra yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan dengan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan.
2. Menyediakan berbagai jasa dan produk asuransi yang kompetitif dan komprehensif berdasarkan manajemen risiko yang bijaksana.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan professional.
4. Mendapatkan keuntungan yang optimal.

Dengan berdasarkan Visi dan Misi Perusahaan tersebut, berikut Visi dan Misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan:

Visi Keuangan Berkelanjutan: Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Terbaik di Indonesia dengan Pertumbuhan Berkelanjutan yang memerhatikan Aspek Ekonomi, Sosial, Lingkungan Hidup dan Tata Kelola pada setiap sektor.

Misi Keuangan Berkelanjutan:

1. Menjadi mitra Keuangan Berkelanjutan yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan dengan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan.
2. Menyediakan berbagai jasa dan produk asuransi yang kompetitif dengan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional yang peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
4. Mendapatkan keuntungan Keuangan Berkelanjutan yang optimal.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan perusahaan dilakukan dengan menggunakan 8 prinsip sebagaimana tertuang dalam POJK nomor 51 Tahun 2017:

<i>Investasi Bertanggungjawab</i>	: Kami akan melakukan pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan serta kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan
<i>Strategi dan praktik bisnis berkelanjutan</i>	: Kami akan membuat strategi untuk meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola pada setiap sektor.
<i>Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup</i>	: Kami akan meningkatkan aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalisir dampak negatif akibat eksposur risiko.
<i>Tata kelola</i>	: Kami akan untuk menerapkan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.
<i>Komunikasi yang informatif</i>	: Kami akan menggunakan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.
<i>Inklusif</i>	: Kami akan melakukan pemerataan akses produk dan/atau jasa LJK yang bisa menjangkau seluruh wilayah NKRI.
<i>Pengembangan sektor unggulan prioritas</i>	: Kami akan memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Koordinasi dan kolaborasi : Kami akan meningkatkan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan.

Nilai Keberlanjutan:

Perusahaan terus berupaya untuk senantiasa berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, terutama di industri keuangan, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu peningkatan pertumbuhan premi yang sesuai dengan 8 prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana tertera di atas yang juga disertai dengan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM Perusahaan secara berkesinambungan. Perusahaan juga akan terus menerapkan nilai keberlanjutan melalui penerapan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko.

b. Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT Asuransi Samsung Tugu
2. Alamat Lengkap : AIA Central Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman, Kav.48A,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
3. Telepon dan Fax : Telp: 021-8062-2000, Fax: 021-8062-2027
4. Email : -
5. NPWP : 01.793.839.0-073.000
6. No. & Tgl Izin Usaha : KEP-6/KMK.017/1997 Tanggal 03 Januari 1997
7. Bidang Usaha : Asuransi Umum Konvensional
8. Status Legal : Perseroan Terbatas
9. Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Rupiah	%
Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd.	Rp. 10.500.000.000,-	70%
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Rp. 4.500.000.000,-	30%

10. Direksi dan Komisaris

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan
Rhee Byung Kwan	Presiden Direktur	Kim Jun Pyo	Presiden Komisaris
Ruswan Noviandi	Direktur Kepatuhan	Sudarlin	Komisaris
Eom Keeyong	Direktur Teknik	M. Syamsudin Cholid	Komisaris Independen
Chung Yoon Seok	Direktur Pemasaran	Lee So Wang	Komisaris Independen

c. Skala Organisasi

1. Indikator Keuangan Utama

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

No.	Uraian	Kinerja per 31 Des 2024
1.	Total Aset	1,374,886
2.	Investasi	480,729
3.	Utang	347,073
4.	Cadangan Teknis	592,524
5.	Total Ekuitas	435,288
6.	Premi Bruto	501,915
7.	Klaim Bruto	113,375
8.	Beban Operasional	67,425
9.	Hasil Underwriting	79,057
10.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	43,710
11.	Laba (Rugi) Setelah Pajak	37,888
12.	Laba (Rugi) Komprehensif	35,423

2. Rasio Keuangan

No.	Uraian	Kinerja per 31 Des 2024
1.	Rasio Pencapaian Solvabilitas	562%
2.	Rasio Kecukupan Investasi	491%
3.	Rasio Likuiditas	152%
4.	Rasio Beban Klaim	17%
5.	Rasio Beban Usaha	71%
6.	Rasio Komisi	-50%
7.	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi	37%
8.	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	33%
9.	Return on Equity (ROE)	9%
10.	Return on Asset (ROA)	3%

3. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Status

Kepegawaian

Uraian	2024			
	Pria		Wanita	
	orang	%	orang	%
SDM	25	52	23	48
Total	48			

4. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Tingkat

Pendidikan

Uraian	2024			
	Pria		Wanita	
	orang	%	orang	%
S2	4	16%	2	9%
S1	18	72%	16	70%
D3	-	-	4	17%
SLTA	3	12%	1	4%
Sub Total	25		23	
Total	48			

5. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Level Jabatan

Uraian	Jumlah SDM	%
Direksi	4	8%
Technical Advisor	1	2%
General Manager	4	8%
Senior Manager	1	2%
Manager	7	15%
Actuary	-	-
Assistant Manager	16	33%
Staff	15	31%
Total	48	

d. Produk dan Jasa

Bergerak di bidang jasa asuransi kerugian, Perusahaan menawarkan beberapa produk asuransi umum. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai produk yang dijalankan oleh Perusahaan:

1. *Motor Vehicle*
2. *Marine Cargo dan Marine Hull*
3. *Fire*
4. *Engineering (Construction and Operational Risk)*
5. *Personal Accident*
6. *Liability*
7. *Miscellaneous*

Selain produk tersebut, Perusahaan juga berencana melakukan pengembangan produk baru dan pemasaran produk asuransi sebagaimana tertera di bawah ini:

No	Nama Produk Baru	Lini Usaha/Cabang Asuransi	Saluran Pemasaran	Rencana penerbitan	Pelaporan /Persetujuan
1	Asuransi Terorisme dan Sabotase	Harta Benda	Langsung dan Broker	Tahun 2025	Pelaporan
2	Contractual Liability Insurance	Tanggung Gugat	Langsung dan Broker	Tahun 2025	Pelaporan
3	Prize Indemnity Insurance	Aneka	Langsung dan Broker	Tahun 2025	Pelaporan
4	Pollution Liability Insurance	Tanggung Gugat	Langsung dan Broker	Tahun 2025	Pelaporan
5	Trade Credit Insurance	Kredit	Langsung dan Broker	Tahun 2025	Pelaporan
6	Third Party Liability Insurance	Kendaraan Bermotor	Langsung dan Broker	Tahun 2025	Pelaporan
7	Kerja Sama BUSB dengan Perusahaan Platform Digital	Aneka (Moveable Property All Risk)	Badan Usaha Selain Bank	Tahun 2025	Persetujuan
8	Kerja Sama BUSB dengan Perusahaan Pembiayaan	Harta Benda dan Kendaraan Bermotor	Badan Usaha Selain Bank	Tahun 2025	Persetujuan

e. Keanggotaan Asosiasi

PT Asuransi Samsung Tugu belum terlibat dalam asosiasi yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Namun, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan dan telah terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dengan nomor keanggotaan: 066.01021997.3.01 yang diterbitkan pada 1 Mei

2013. Sertifikat tersebut ditanda tangan oleh Dewan Pengurus Pusat AAUI untuk memenuhi Keputusan Menteri Keuangan RI KMI No. 426/KMK.06/2003 Pasal 30 ayat (1) dan Anggaran Dasar (AD) serta Anggaran Rumah Tangga (ART) AAUI.

AAUI merupakan wadah persatuan dan musyawarah untuk kepentingan industri asuransi umum, sekaligus berfungsi sebagai forum komunikasi, dan penyampai informasi dari regulator ke Perusahaan Asuransi.

f. Perubahan Signifikan di Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak:

- Mengembangkan atau memperluas kegiatan usaha;
- Membuka cabang;
- Melakukan perombakan struktur kepemilikan;
- Melakukan merger, akuisisi dan konsolidasi;
- Melakukan pengalihan portofolio pertanggungan; atau
- Merubah bidang usaha perasuransian.

Namun, Perusahaan akan senantiasa menyesuaikan dengan keputusan manajemen maupun ketetapan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator.

4. Penjelasan Direksi untuk Pedoman Keberlanjutan

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

PT Asuransi Samsung Tugu memberi respon positif dengan adanya implementasi Keuangan Berkelanjutan dan dapat memberi informasi kuantitatif dan/atau kualitatif yang cukup untuk posisi dan aktivitas bisnis Perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup sesuai dengan skala prioritas yang telah ditentukan. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin membangun nilai-nilai keberlanjutan sesuai dengan ketentuan POJK 51 hingga nantinya diharapkan dapat membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan untuk mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan nilai tersebut juga diharapkan dapat tercapat dan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

Perusahaan berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan dengan memaksimalkan pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan prasarana yang ada. Perusahaan juga menyadari bahwa pencapaian Keuangan Berkelanjutan tidak akan maksimal jika tidak bisa menganalisis dan memecahkan tantangan yang ada. Maka, besar harapan Perusahaan, agar segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya bisa bekerja sama dalam membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal di tahun-tahun yang mendatang.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab seluruh Sumber Daya Manusia yang ada di PT Asuransi Samsung Tugu. Dewan Komisaris ikut serta terlibat dalam pengawasannya dan Dewan Direksi yang bertindak sebagai penasihat pelaksanaan RAKB. Secara khusus, penanggung jawab pelaksanaan RAKB diketuai oleh Kepala Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko yang dibantu oleh Kepala Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum sebagai penanggung jawab pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan

Corporate Social Responsibility (CSR) dan pendidikan serta pelatihan karyawan, Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi sebagai penanggung jawab pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan investasi, dan Kepala Departemen *Underwriting* sebagai penanggung jawab pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan akseptasi produk.

Perusahaan mulai memetakan dan melakukan penempatan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan, kecuali investasi pada Obligasi Pemerintah. Dari sisi pengembangan kapasitas SDM, Perusahaan melakukan pelatihan dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran pentingnya Keuangan Berkelanjutan. Dalam penerapan RAKB pada keterlibatan dan tanggung jawab sosial, Perusahaan menyesuaikan kebijakan regulasi yang telah ditetapkan dengan penerapan nilai-nilai keberlanjutan.

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini memiliki tiga aspek yakni, ekonomi, sosial dan juga lingkungan. Dari sisi aspek ekonomi, Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 7 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan selutuhnya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2024 (100%) terhadap Total Investasi. Pencapaian ini patut diapresiasi sebagai langkah Perusahaan untuk membangun landasan keberlanjutan yang kuat dan kokoh dengan melakukan penempatan investasi pada Bank yang juga menerapkan nilai-nilai berkelanjutan.

Dari sisi aspek sosial, Perusahaan melalui strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial Perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis berkelanjutan dengan SDM yang mumpuni dan terampil yang bersamaan dengan upaya menumbuhkan jiwa kepedulian sosial antar sesama dan menciptakan keselarasan hubungan sosial karyawan dengan masyarakat.

Praktik *Corporate Social Responsibility (CSR)* bagi PT Asuransi Samsung Tugu merupakan entitas bisnis yang berkomitmen untuk membangun hubungan etis dan harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam hal ini, Perusahaan telah melaksanakan kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak

panti asuhan yang rutin dilakukan setiap satu kali dalam setahun di bulan Ramadhan. Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan Yayasan Kuntum Teratai, yang diberikan oleh perwakilan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memwadhahi jalur beasiswa bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor Perasuransian yang dituangkan ke dalam Program Belajar dan Bekerja.

Namun, kinerja aspek sosial PT Asuransi Samsung Tugu dalam hal pelatihan karyawan dan edukasi keuangan mencatat hasil yang belum maksimal. Dengan segala keterbatasan, mayoritas karyawan mengikuti pelatihan melalui sistem digital dan ditiadakannya *sharing session* oleh Kepala Departemen kepada Karyawan. Di sisi lain, Perusahaan tetap menyelenggarakan edukasi keuangan berupa sosialisasi literasi dan inklusi secara digital, dalam bentuk kegiatan *webinar* dan Kampanye *Online*.

Dari sisi aspek lingkungan, Perusahaan berusaha untuk meminimalisir intensitas penggunaan energi dalam bentuk penggunaan listrik, air dan juga bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas Perusahaan, mengingat krisis energi telah menjadi isu yang semakin penting seiring dengan kemajuan zaman.

c. Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka meningkatkan kinerja Keuangan Berkelanjutan, PT Asuransi Samsung Tugu menilai bahwa pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan juga merupakan bagian dari penanganan awal dari risiko bisnis. Di bawah Direktur Kepatuhan yang dibantu oleh Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko dan Departemen Keuangan dan Akuntansi, pengelolaan risiko diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan. Pihak-pihak terkait juga melakukan pengawasan dan evaluasi antara perencanaan target dan capaian RAKB, yang kemudian hasilnya disampaikan kepada Presiden Direktur. Setiap tahun, hasil kinerja ini dilaporkan kembali dalam sebuah laporan RAKB yang disampaikan ke OJK.

Perusahaan juga memberikan perhatian dan berkontribusi dalam meningkatkan strategi keberlanjutan Perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang yang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti Perusahaan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

a. Tugas Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam pelaporan tata kelola keberlanjutan, Perusahaan memiliki struktur organ tata kelola yang bertanggung jawab atas implementasi *GCG* di lingkungan Perusahaan.

Seluruh SDM PT Asuransi Samsung Tugu sejatinya ikut bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dan Pejabat dan/atau Unit Kerja, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite-komite di bawah Direksi dan karyawan. Dalam hal ini, Rapat Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas implementasi, dan Dewan Direksi bertindak sebagai penasihat pelaksanaan program-program yang telah direncanakan dalam RAKB. Struktur organisasi terkait penanggung jawab pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan secara khusus adalah Kepala Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko yang menjadi Penanggung Jawab atas pelaksanaan program-program yang direncanakan dalam RAKB dibantu dengan Kepala Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan *CSR* dan pendidikan dan pelatihan karyawan, Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan investasi, dan Kepala Departemen *Underwriting* sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan akseptasi produk. Selanjutnya, pelaksanaan program-program RAKB dijalankan oleh divisi-divisi lain yang terkait dan/ atau karyawan perusahaan yang ditunjuk untuk mempersiapkan dan melaksanakan pelaksanaan program-program yang telah dimuat dalam RAKB.

Penanggung jawab Tata Kelola Keberlanjutan kemudian pastinya dibantu dengan Komite-komite di bawah komisaris, yaitu Komite Audit yang memiliki peran dalam fungsi pengawasan dan pengendalian internal terhadap prinsip keberlanjutan Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko yang memiliki peran dalam mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko keberlanjutan dengan pelaksanaannya.

b. Pengembangan Kompetensi

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan berusaha menanamkan kesadaran dan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan demi kompetensi teknis karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan, baik yang akan diadakan secara internal, maupun eksternal. Sampai dengan saat ini, belum ada karyawan yang telah mengikuti pelatihan Keuangan Berkelanjutan internal. Namun demikian, karyawan sudah terlibat aktif dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakan di RAKB.

c. Pengelolaan Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian target banyak dipengaruhi oleh ketidakpastian. Kondisi ini menghambat seluruh perencanaan program-program yang telah dibuat di RAKB sehingga tidak bisa terealisasi dengan maksimal. Dengan kata lain, terdapat Risiko yang bisa menimbulkan kerugian dalam proses pencapaian target yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu deteksi risiko dini sehingga diharapkan dapat meminimalisir risiko yang kemungkinan bisa terjadi.

Risiko yang dikelola seharusnya tidak menimbulkan kerugian yang signifikan, atau bahkan bisa dihindari, sehingga bisa memaksimalkan pencapaian target. Dibutuhkan suatu prosedur dan pedoman untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari jalannya kegiatan usaha Perusahaan. Dalam rangka mendukung dan membantu pelaksanaan penerapan manajemen risiko tersebut, juga diperlukan acuan pelaksanaan kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, demi maksimalnya penerapan pengendalian risiko.

Maka, Perusahaan akan terus meningkatkan kesadaran kepatuhan karyawan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menerapkan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK.

Kepatuhan

Terkait dengan kesadaran kepatuhan, Perusahaan terus memantau semua peraturan yang diterbitkan OJK atau kementerian terkait. Peraturan baru tersebut kemudian ditelaah dan dianalisis terkait kewajiban pelaporan perusahaan serta petunjuk perusahaan dalam menjalankan bisnis. Kemudian, hasil analisis tersebut disosialisasikan kepada Departemen terkait dan diinformasikan kepada Dewan Direksi berupa penyelenggaraan pelatihan/sosialisasi internal khusus untuk departemen terkait dan/atau jajaran manajemen. Hal ini guna terciptanya "*Compliance Culture*" serta pemahaman konkrit akan kewajiban pelaksanaan atas Peraturan Baru yang telah diterbitkan oleh instansi berwenang. Perusahaan bertanggung jawab mengadakan sosialisasi tersebut secara rutin setelah diterbitkannya Peraturan Baru.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selain itu, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang mencakup akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan transparansi diharapkan setidaknya dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terutama pemegang polis PT Asuransi Samsung Tugu serta pemangku kepentingan. Dalam memastikan pelaksanaannya berjalan secara optimal, pelayanan Perusahaan terhadap nasabah senantiasa diperhatikan dan turut serta diawasi oleh Dewan Komisaris. Perusahaan juga melaporkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ke OJK yang disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Laporan Tahunan tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan Pemegang Saham dalam rangka evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, dalam rangka memaksimalkan kepercayaan nasabah, Perusahaan melalui pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) juga telah melakukan pelaporan ke OJK berupa Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data nasabah yang disampaikan

setiap tahun di Bulan Desember, dan juga Laporan Realisasi Pengkinian Data nasabah yang disampaikan setiap tahun paling lambat 1 bulan setelah periode pelaporan berakhir. Pelaksanaan penerapan APU PPT ini juga didukung dengan diadakannya sosialisasi APU PPT yang telah diadakan pada akhir tahun 2023 kepada seluruh Karyawan.

Perusahaan juga menerapkan strategi anti *fraud* sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mengingat kegiatan bisnis di Lembaga Jasa Keuangan rentan terhadap risiko *fraud*, korupsi, dan kejahatan teknologi lainnya. Kejadian *Fraud* Perusahaan berdasarkan Laporan Pengendalian *Fraud* dan Penerapan Strategi *Anti-Fraud* tahun 2023 menunjukkan hasil yang nihil. Dalam hal ini, PT Asuransi Samsung Tugu berkomitmen untuk mengendalikan *fraud* yang dilaksanakan oleh Departemen Audit Internal.

Yang tidak kalah pentingnya adalah, Perusahaan juga berusaha meningkatkan Engagement Nasabah dan kemudahan dalam mengakses layanan Perusahaan.

Manajemen Risiko

Selain itu, seiring dengan meningkatnya kegiatan usaha dan risiko yang semakin kompleks, maka perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko. Konsep konsolidasi manajemen risiko Perusahaan adalah dengan entitas induk yang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

- a. *1st Line of Defence* : *Marketing, Underwriting*, Klaim, Reinsurance, HR-GA, dan Finance & Accounting
Bagian ini memiliki kepemilikan, tanggung jawab, dan akuntabilitas untuk menilai, mengendalikan, dan memitigasi risiko.
- b. *2nd Line of Defence* : Manajemen Risiko, Aktuaris dan Kepatuhan
Bagian ini berfungsi dimana fungsi manajemen risiko memfasilitasi dan memantau pelaksanaan praktik manajemen risiko yang efektif oleh manajemen operasional dan membantu pemilik risiko dalam melaporkan informasi terkait risiko yang memadai, sedangkan kepatuhan bertanggung jawab untuk melaksanakan prosedur yang diperlukan untuk mematuhi hukum dan persyaratan peraturan.
- c. *3rd Line of Defence* : Internal Audit

Bagian fungsi audit internal akan memberikan jaminan atas efektivitas operasional perusahaan dan pengelolaan risikonya, termasuk cara kerja *1st Line of Defence* dan *2nd Line of Defence*.

Dalam praktik bisnis, Perusahaan dalam penerapan Manajemen Risiko telah melakukan pengukuran kinerja keuangan melalui sebuah sistem *Early Warning* yang dilaporkan setiap bulan ke Samsung Fire & Marine Insurance Co. Ltd sebagai Induk Perusahaan. Analisis serta pengukuran keuangan dari sistem ini dapat memberikan peringatan dini terhadap kemungkinan kesulitan keuangan dan operasi Perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan diambil sebuah kebijakan segera untuk mengantisipasi kesulitan tersebut.

Dalam mendukung penerapan Manajemen Risiko tersebut, Perusahaan memiliki Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari seluruh Direksi dan Kepala Departemen. Melalui rapat komite Manajemen Risiko yang diadakan setiap sebulan, Komite tersebut mampu membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam penerapan Manajemen Risiko secara efektif yang mencakup penyusunan kebijakan, strategi, perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan berdasarkan hasil evaluasi implementasi Manajemen Risiko. Rapat Komite Manajemen Risiko tersebut juga berfungsi untuk membahas masalah yang timbul dan melibatkan lintas Departemen dan mencari jalan keluar yang disepakati bersama.

Berdasarkan Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024, Perusahaan berada di peringkat 2. Kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif yang dituangkan ke dalam Pedoman Manajemen Risiko yang salah satunya memuat penetapan tingkat risiko yang akan diambil, penetapan toleransi risiko dan penentuan limit risiko terhadap 9

(Sembilan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan regulasi. Terkait dengan penerapan manajemen risiko, Direksi Perusahaan juga telah melaporkan Laporan Implementasi Manajemen Risiko ke Dewan Komsiaris secara semesteran. Dewan Komisaris dalam hal ini mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko tersebut.

d. Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Interaksi yang terbangun antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan dapat melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait. Sesuai dengan POJK No. 73 tahun 2016 dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan wajib melindungi kepentingan Pemegang Polis, tertanggung dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dapat menerima haknya sesuai polis asuransi.

Perusahaan melakukan pendekatan terhadap Pemangku Kepentingan melalui hubungan profesional. Hal ini guna untuk mendapatkan masukan dan/ atau saran dalam rangka meningkatkan pelayanan. Pendekatan sedemikian rupa diharapkan bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman Perusahaan terhadap kebutuhan, terutama pengelolaan kinerja keberlanjutan.

Manajemen dalam hal ini melakukan pemetaan Pemangku Kepentingan melalui tingkat kedekatan dan tingkat kepentingan. Secara internal, pendekatan dibangun melalui interaksi dialog pada beragam wadah komunikasi dan rapat. Adapun secara eksternal, pendekatan dilakukan melalui aktivitas perasuransian, pertemuan bisnis, pelatihan, edukasi, dan/ atau sosialisasi/ seminar.

Adapun pola hubungan Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan antara lain:

- a. Hubungan dengan Pemegang Saham, yaitu Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd. dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sarana pelibatan Pemegang Saham bisa melalui RUPS LB dan/atau RUPS Tahunan yang diadakan secara sirkuler.

- b. Hubungan dengan Dewan Komisaris sebagai pengawas untuk setiap pelaksanaan dari program-program yang telah direncanakan di RAKB dan Direksi sebagai penanggung jawab pelaksanaan dari program-program tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi juga dilibatkan melalui BOC Meeting serta pengawasan dan/ atau pelaksanaan dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan. Pelibatan ini penting guna mencapai kinerja keuangan serta rencana dan strategi bisnis yang baik melalui masukan-masukan dan/ atau saran yang membangun yang wadahnya disediakan melalui rapat rutin berkala dan dibantu oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Hubungan dengan Karyawan dimana setiap kebijakan Perusahaan terkait dengan karyawan disusun secara transparan dan mengakomodasi kepentingan pegawai dengan tetap memperhatikan kondisi Perusahaan. Perusahaan juga memperhatikan hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sarana pelibatan karyawan dalam hal ini bisa melalui program *sharing session* yang diadakan setiap akhir tahun dan rapat internal yang diadakan sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan melalui wadah kegiatan bipartit. Selain itu, Perusahaan juga mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi serta mengadakan evaluasi kerja berkala demi proses pengembangan kinerja dan kapabilitas.
- d. Hubungan dengan nasabah/tertanggung. Perusahaan dalam hal ini menyediakan media komunikasi 24 jam untuk merespon segala keluhan nasabah serta menanggapi dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima. Perusahaan juga mengembangkan inovasi produk dan bekerjasama dengan bank dalam hal layanan *bancassurance* serta menjaga privasi nasabah dengan memperkuat sistem teknologi informasi. Hubungan dengan nasabah dipererat melalui *call center*, situs web yang aktif setiap saat dan/atau kunjungan langsung.
- e. Hubungan dengan mitra bisnis dan mitra kerjasama yang antara lain adalah Instansi Pendidikan Perguruan Tinggi, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), Komunitas Ibu-Ibu PKK, Panti Asuhan terkait dan lain-lain. Perusahaan dalam hal ini berinteraksi melalui pengajuan kontrak kerja sama setiap apabila diperlukan dan pertemuan dengan Divisi terkait jika diperlukan. Hal ini bisa menciptakan hubungan yang menguntungkan antara dua belah pihak melalui kontrak kerja yang adil yang telah disepakati bersama.

- f. Hubungan dengan masyarakat. Perusahaan dalam hal ini melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengembangkan program-program yang terkait dengan tanggung jawab sosial sesuai kebutuhan seperti Program beasiswa kerja kampus dan Buka puasa bersama Panti Asuhan.
- g. Hubungan dengan regulator dan Pemerintah. Perusahaan wajib mematuhi segala ketentuan regulasi dari regulator yaitu dalam hal ini adalah OJK dan/atau kementerian terkait dengan bisnis Perasuransian dan segala sesuatu yang terkait namun tidak terbatas dengan itu. Perusahaan juga berupaya untuk senantiasa meningkatkan kinerja Perusahaan dengan penerapan budaya kepatuhan guna meningkatkan kontribusi pada pembangunan nasional. Dalam praktiknya, Perusahaan melaksanakan kepatuhan, menyusun RAKB, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dan berusaha untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan maksimal.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan tersebut diharapkan dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antar satu dengan yang lain.

e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh

Penerapan dan implementasi Keuangan Berkelanjutan di PT Asuransi Samsung Tugu tidak terlepas dari sejumlah tantangan, sehingga membutuhkan banyak persiapan dan penyesuaian serta dukungan penuh dari Pemegang Kepentingan, baik internal maupun eksternal. Perusahaan dalam hal ini berkomitmen dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan patuh pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan pembuatan RAKB.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan sangat berpengaruh pada perubahan cara pandang pada etika bisnis dalam menjalankan kegiatan usaha. Walaupun pengimplementasian RAKB baru berjalan dua tahun yang masih tergolong awal, namun Perusahaan telah menyesuaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan tahap demi tahap. Sepanjang perjalanan mulai dari pembuatan perencanaan program-program di RAKB hingga pembuatan Laporan Keberlanjutan terkait dengan pelaksanaan program-program tersebut, Perusahaan

menilai bahwa secara bersamaan ada peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yakni:

- a. Peluang kerja sama dengan rekanan bank dalam hal ini kerjasama *bancassurance* dengan bank-bank yang juga telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan seperti Bank Shinhan, Bank KEB Hana, Bank Woori, Bank KB Bukopin, Bank Oke Indonesia, dan Bank IBK Indonesia. Kerjasama yang menguntungkan ini diharapkan bisa memberi citra baik Perusahaan pada pandangan Lembaga Jasa Keuangan Bank sehingga meningkatkan kinerja berkelanjutan Perusahaan;
- b. Tantangan yang utama adalah belum adanya pandangan yang komprehensif yang sama antar Pemangku Kepentingan mengenai konsep, prinsip, aturan, mitigasi risiko dan penerapan Keuangan Berkelanjutan, sehingga perlu diadakannya edukasi atau pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan;
- c. Tantangan dimana Perusahaan tergolong memiliki ukuran dan kapasitas SDM yang kecil, sehingga adanya tantangan untuk mendorong implementasi kegiatan aspek sosial lainnya seperti bantuan bencana alam, bantuan pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lain sebagainya yang dinilai sejalan dengan program sosial pemerintah;
- d. Tantangan dari aspek eksternal yang berpotensi mempengaruhi perencanaan kebijakan program keberlanjutan Perusahaan, misalnya adanya peraturan dan/atau regulasi yang dinamis.

Perusahaan akan berusaha melaksanakan sosialisasi pelatihan Keuangan Berkelanjutan secara berkala kepada Pemangku Kepentingan terkait, khususnya dalam hal ini adalah karyawan Perusahaan dalam rangka pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan dan pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan secara berkala agar dapat dipahami oleh semua karyawan.

6. Kinerja Keberlanjutan

a. Target dan Strategi Kinerja Keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan dan melakukan sosialisasi mengenai budaya keberlanjutan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Budaya keberlanjutan ini penting dibangun untuk mencapai kinerja keberlanjutan. Terkait dengan itu, Perusahaan merinci kinerja Perusahaan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana berikut.

b. Keberlanjutan Kinerja Ekonomi

Dari hasil kinerja perusahaan tahun 2024, diketahui pencapaian premi bruto Perusahaan sebesar 502 miliar IDR atau turun 13% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 576 miliar IDR. Namun, Laba sebelum pajak mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 37% yakni mencapai 44 miliar IDR dibandingkan hasil tahun 2023 sebesar 32 miliar IDR.

Dalam jutaan rupiah

	Target 2024 (a)	Realisasi 2024 (b)	Realisasi 2023 (c)	Rasio Pencapaian	
				b/a	b/c
Premi Bruto	498,998	501,915	576,416	101%	87%
Beban Underwriting	12,703	16,417	7,392	129%	222%
Hasil Underwriting	74,231	79,057	86,996	107%	91%
Hasil Investasi	17,799	31,466	12,953	177%	243%
Beban Usaha	54,945	67,425	66,531	123%	101%
Laba Sebelum Pajak	37,085	43,710	31,984	118%	137%

Hasil kinerja perusahaan tahun 2024 jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yang telah ditetapkan menunjukkan Perusahaan berhasil mencapai target. Perusahaan juga sudah melakukan penerapan strategi dan kebijakan perusahaan dalam manajemen risiko termasuk didalamnya dengan menerapkan program survey untuk memberikan rekomendasi pengendalian risiko bagi nasabah. Di sisi lain pada hasil Investasi mengalami kenaikan karena keuntungan dari kurs USD terhadap IDR. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Dewan Direksi dan seluruh Karyawan Asuransi Samsung Tugu yang dapat membawa Perusahaan mencapai target di tahun 2024.

Terkait penerapan target keberlanjutan Perusahaan, jumlah investasi di tahun 2024 sebesar 480.7 miliar IDR, atau naik 3% dibandingkan tahun 2023. Perusahaan telah melakukan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun 2024, Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 5 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan seluruh Bank telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2023 sebagaimana ditampilkan pada tabel di bawah:

Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan	Pencapaian Keberhasilan
2024	Perusahaan melakukan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan.	Minimal 40% penempatan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan terhadap total investasi kecuali investasi pada Obligasi Pemerintah.	Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 5 Lembaga Keuangan berupa Bank dan seluruhnya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2023 (100% terhadap Total Investasi).
	Penutupan objek asuransi dari Perusahaan atau Lembaga yang melakukan Prinsip Keberlanjutan.	Minimal 10% dari seluruh jumlah tertanggung atau nilai premi bruto melakukan Prinsip Keberlanjutan	Perusahaan mampu merealisasikan penutupan objek asuransi dari Perusahaan atau Lembaga yang melakukan Prinsip Keberlanjutan sebesar 16% dari seluruh jumlah premi bruto pada tahun 2024.

Bisa disimpulkan bahwasanya Perusahaan telah berkomitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam melakukan penempatan investasi pada LJKB dan menerima premi bruto dari Nasabah Perusahaan yang telah menerapkan prinsip keberlanjutan.

c. Keberlanjutan Kinerja Sosial

Berikut merupakan pencapaian RAKB Tahun 2024 dari aspek sosial.

Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan	Pencapaian Keberhasilan
2024	Seluruh karyawan telah mengikuti program peningkatan kapasitas	Sebanyak 100% karyawan telah mengikuti edukasi / pelatihan minimal 30 jam.	14% Karyawan telah mengikuti pelatihan minimal 30 jam, sementara 41% Karyawan telah

	untuk membangun dan mengembangkan keterampilan melalui pelatihan dan edukasi dan Kepala Departemen memberikan <i>sharing session</i> kepada Karyawan.		mengikuti pelatihan minimal 15 jam.
		Seluruh Kepala Departemen menyelenggarakan <i>sharing session</i> sekali setahun dan pegawai perusahaan mengikuti minimal 5 (lima) kali <i>sharing session</i> .	Penyelenggaraan <i>sharing session</i> pada 2024 dilakukan oleh Departemen SDM, Departemen PRM, dan Departemen IT.
	Perusahaan melakukan edukasi keuangan melalui program sosialisasi inklusi dan literasi keuangan yang diikuti oleh masyarakat umum, instansi pendidikan, komunitas, dan yang lainnya.	<u>Literasi</u> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya peningkatan pengetahuan terhadap sektor jasa keuangan dengan melihat kenaikan pada data grafik <i>post test</i> setelah <i>pre test</i> dilakukan sebelumnya. - Diikuti oleh minimal 25 orang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi keuangan melalui sosialisasi literasi diadakan secara offline; - Nama kegiatan tersebut adalah “Bincang Pagi Seputar Asuransi Properti Bersama Samsung Tugu” yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2024 dan 17 Desember 2024; - Peningkatan pengetahuan para peserta terhadap sektor jasa keuangan dilihat dari hasil <i>post test</i> yang dilakukan melalui aplikasi <i>whatsapp</i>; - Sosialisasi tersebut diikuti oleh sebanyak 30 Peserta Pensiunan dan Guru; - Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan Pensiunan dan Guru mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan serta produk asuransi umum.
		<u>Inklusi</u> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya peningkatan polis (bisnis lokal) yang diperoleh melalui perantara broker. - Adanya partisipasi oleh minimal 25 pengguna media sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi inklusi tahun 2024 diselenggarakan melalui sosmed dan <i>website</i> pada Juni dan Oktober 2024. - Nama kegiatan tersebut adalah Road to BIK 2024 bersama Samsung Tugu dan Semarak Bulan Inklusi Keuangan Bersama Samsung Tugu.

Perusahaan meningkatkan rasa kepedulian dan keterlibatan sosial ke masyarakat dengan melakukan kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak panti asuhan.	Nilai rata-rata pada kertas kuisioner yang diisi oleh pegawai perusahaan yang mengikuti sosialisasi mencapai angka 3 (Tiga) yang mengacu pada acara dan rasa makanan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke Panti Asuhan yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 28 Maret 2024 dilakukan bersama perwakilan karyawan; - Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan Yayasan Kuntum Teratai.
Program Belajar dan Bekerja bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor perasuransian melalui jalur beasiswa.	Seluruh penerima beasiswa Program Belajar & Bekerja memperoleh nilai Indeks Prestasi (IP) minimal 3,0 per semester.	Seluruh penerima beasiswa yang berjumlah 9 orang memperoleh nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,0.

1. Pelatihan Karyawan & Sharing Session

Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mengikuti edukasi dan/ atau pelatihan minimal 30 jam baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal atau pihak internal melalui kegiatan *sharing session* yang disampaikan oleh Kepala Departemen kepada para karyawan. Pada tahun 2024, kegiatan *sharing session* diselenggarakan oleh 3 Departemen. Berdasarkan laporan terhadap realisasi pendidikan pelatihan tahun 2024, tercatat bahwa Perusahaan melalui karyawan terkait telah berpartisipasi mengikuti sebanyak 33 pendidikan, pelatihan dan/atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun internal.

Berikut adalah realisasi pendidikan dan pelatihan pada tahun 2024:

Nama Pelatihan	Fasilitator	Tanggal	Jenis	Peserta
CRGP Certification	RAP Indonesia	16-17 Jan 24	External	1 orang
AAUI Tax Training	AAUI	29 Jan 24	External	2 orang
Pelatihan Hukum Asuransi	Pelatihan Hukum Indonesia	3 Feb 24	External	1 orang
Ebupot PPh 21 and 26 Socialization	AAUI	16 Feb 24	External	2 orang
Resilience in Uncertain Times	KPMG	6 Mar 24	External	2 orang
CRGP Certification	RAP Indonesia	13-14 Mar 24	External	1 orang
Webinar POJK 24/2023	Media Asuransi	14 Mar 24	External	1 orang
AAUI HR Sharing and Break Fasting	AAUI	21 Mar 24	External	2 orang
Tax Brevet and Certification	Satu Kelas	25 Mar 24	External	1 orang

Onerous Contract Improvement	PAI	3 Apr 24	External	1 orang
Training ISO 37001 : Anti Bribery Management System	Internal	22 May 24	Internal	39 orang
Digital Twins and AI Implementation in Insurance	AAMAI	30 May 24	External	1 orang
Anti Fraud level I (CAFO) Certification	GRC Management	3-5 Jun 24	External	1 orang
MOST Investment	Mandiri Sekuritas	19 Jun 24	External	21 orang
How to plan your investment by CIMB Niaga	CIMB Niaga	20 Jun 24	External	24 orang
Marine Cargo Insurance	AAUI	26 Jun 24	External	4 orang
Fundamental of Reinsurance	Ahli Asuransi Learning Center	20 Jul 24	External	2 orang
Implementation and Its Impact of IFRS 17	Willis Towers Watson	27 Jul 24	External	2 orang
Geo Excursion MAIPARK 2024	Maipark	1-3 Aug 24	External	1 orang
Health Talk: Let's take care of our Mental Health	Perta Life Insurance	12 Aug 24	External	18 orang
AAUI Finance Accounting and Tax Gathering 2024	AAUI	15-16 Aug 24	External	2 orang
KPMG Business Talk: 2024 Corporate Reporting and Regulatory Updates	KPMG	28 Aug 24	External	2 orang
Socialization and Implementation of Financial Inclusion 2024	OJK	29 Aug 24	External	1 orang
Reinsurance Pricing	Ahli Asuransi Learning Center	31 Aug 24	External	1 orang
Motor Claim Forum	AAUI	10 Sep 24	External	1 orang
PWC Event: Financial Services 2024 Annual Technical Update	PWC Indonesia	25 Sep 24	External	2 orang
AAUI Training Reinsurance	AAUI	24 Oct 24	External	2 orang
Cedant Gathering	Marein	14-15 Nov 24	External	1 orang
FKA Gathering	Forum Kekerabatan Asuransi	15-16 Nov 24	External	3 orang
Professionalism Seminar Session II Year 2024	PAI	7 Dec 24	External	1 orang
KPMG PSAK 117 Talk: Post Implementation Insights and Strategies	KPMG	12 Dec 24	External	3 orang
Japan Market Report of Non-Life Insurance and Best Practice	PRM Department	17 Dec 24	Internal	9 orang
Market Report of ASEAN Non-Life Insurance	PRM Department	18 Dec 24	Internal	18 orang

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki 48 karyawan tetap termasuk Direksi dengan berbagai level posisi. Dalam setiap perekrutan karyawan baru, Perusahaan mempertimbangkan kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan, budget dan rencana yang telah ditentukan. Setiap karyawan baru akan dibekali dengan pemahaman etika dalam bekerja melalui Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*). Pedoman ini guna memberikan standar etika terbaik dalam aktivitas bisnis maupun perilaku karyawan Perusahaan dalam hubungan dengan Pemangku Kepentingan. Hal ini juga bermaksud agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas dan melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan atau perubahan Perusahaan di masa depan.

2. Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester I tahun 2024:

Cakupan Kegiatan	Edukasi Keuangan
Nama Kegiatan	Manajemen Dana Pensiun Bersama Samsung Tugu
Kategori Kegiatan	Konvensional
Tujuan	Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta pemahaman Pensiunan terkait pengelolaan dana pensiun, produk asuransi umum dan pajak yang terkait dengan asuransi.
Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	Sosialisasi
Simulasi Edukasi Keuangan	Tidak
Metode Pelaksanaan Kegiatan	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)
Materi Karakteristik Sektor Jasa Keuangan	Sektor industri keuangan non-bank
Materi Sektor Non-Perbankan	Kelembagaan produk dan/atau layanan sektor industri keuangan non-bank secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah
Materi Karakteristik Produk dan/atau Layanan	Deskripsi, Manfaat, Risiko, Hak dan Kewajiban
Materi Pengelolaan Keuangan	Identifikasi kesehatan keuangan, tujuan pengelolaan keuangan, Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan, Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan
Materi Perpajakan	Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan
Materi Edukasi Keuangan Digital	Modus kejahatan keuangan berbasis digital dan cara menghindarinya
Sasaran Kelompok Peserta	Pensiunan
Jumlah Sasaran	30 Perempuan
Tanggal Mulai Kegiatan	08/05/2024
Tanggal Berakhir Kegiatan	08/05/2024

Wilayah Pelaksanaan		Jawa Barat
Kabupaten/Kota Pelaksanaan		Kota Bekasi
Sumber Biaya		Anggaran Literasi Keuangan
Jumlah Biaya		15,532,203 IDR
Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Indikator Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian bentuk pelaksanaan - Kesesuaian metode pelaksanaan - Kesesuaian materi - Kesesuaian sasaran peserta - Kesesuaian jumlah peserta - Kesesuaian wilayah pelaksanan
	Metode Pengukuran	Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan
	Sarana Pengukuran	Pengukuran langsung
	Hasil Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk pelaksanaan sesuai rencana - Metode pelaksanaan sesuai rencana - Materi sesuai rencana - Sasaran peserta sesuai rencana - Jumlah peserta sesuai rencana - Wilayah pelaksanaan sesuai rencana
Evaluasi Dampak Kegiatan	Indikator Evaluasi	Pengetahuan
	Metode Pengukuran	Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post-test)
	Sarana Pengukuran	Pengukuran Langsung
	Hasil Evaluasi	Hasil pre dan post-test meningkat
	Nilai Hasil	60%
Inisiasi Kegiatan		PUJK
Kolaborasi Pelaksanaan dengan PUJK lain		Tidak
Nama Pihak di luar PUJK		-
Peran masing-masing pihak di luar PUJK		-
Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan		1 kali
Link Dokumentasi		Attached Picture

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester II tahun 2024:

Cakupan Kegiatan	Edukasi Keuangan
Nama Kegiatan	Bincang Pagi Seputar Asuransi Properti Bersama Samsung Tugu
Kategori Kegiatan	Konvensional
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan guru seputar produk asuransi umum, khususnya Asuransi Properti, manfaat asuransi dan dampaknya pada manajemen keuangan di masa depan
Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	Sosialisasi
Simulasi Edukasi Keuangan	Tidak
Metode Pelaksanaan Kegiatan	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)
Materi Karakteristik Sektor Jasa Keuangan	Sektor industri keuangan non-bank

Materi Sektor Non-Perbankan		Kelembagaan produk dan/atau layanan sektor industri keuangan non-bank secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah
Materi Karakteristik Produk dan/atau Layanan		Deskripsi, Manfaat, Risiko, Biaya, Hak dan kewajiban
Materi Pengelolaan Keuangan		Tujuan pengelolaan keuangan, Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan
Materi Perpajakan		Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan
Materi Edukasi Keuangan Digital		Pengetahuan mengenai produk dan/atau layanan Keuangan digital
Sasaran Kelompok Peserta		Guru
Jumlah Sasaran		13 Laki-laki dan 17 Perempuan
Tanggal Mulai Kegiatan		17/12/2024
Tanggal Berakhir Kegiatan		17/12/2024
Wilayah Pelaksanaan		DKI Jakarta
Kabupaten/Kota Pelaksanaan		Jakarta Selatan
Sumber Biaya		Anggaran Literasi Keuangan
Jumlah Biaya		18,000,000 IDR
Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Indikator Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian bentuk pelaksanaan - Kesesuaian sasaran peserta - Kesesuaian jumlah peserta - Kesesuaian wilayah pelaksanaan - Kesesuaian waktu pelaksanaan - Kesesuaian materi - Kesesuaian biaya yang dikeluarkan
	Metode Pengukuran	Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan
	Sarana Pengukuran	Pengukuran langsung
	Hasil Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk pelaksanaan sesuai rencana - Sasaran peserta sesuai rencana - Jumlah peserta sesuai rencana - Wilayah pelaksanaan sesuai rencana - Waktu pelaksanaan tidak sesuai rencana - Materi/informasi sesuai rencana - Biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan anggaran
Evaluasi Dampak Kegiatan	Indikator Evaluasi	Pengetahuan
	Metode Pengukuran	Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post-test)
	Sarana Pengukuran	Pengukuran Langsung
	Hasil Evaluasi	Hasil pre dan post-test meningkat
	Nilai Hasil	78%
Inisiasi Kegiatan		PUJK
Kolaborasi Pelaksanaan dengan PUJK lain		Tidak
Nama Pihak di luar PUJK		-

Peran masing-masing pihak di luar PUJK	-
Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan	1 kali
Link Dokumentasi	Attached Picture

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Inklusi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester I tahun 2024:

Laporan Rencana	Nama Kegiatan		Gebyar Bulan Inklusi Keuangan dengan Samsung Tugu
	Kategori Kegiatan		Konvensional
	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan		Digital
	Ruang Lingkup Kegiatan		Perluasan Akses
	Cakupan Kegiatan		Penambahan jaringan kantor
	Sasaran Kegiatan		Masyarakat umum
	Jumlah Sasaran		30 partisipan
	Tanggal Mulai Kegiatan		13/05/2024
	Tanggal Berakhir Kegiatan		27/05/2024
	Wilayah Pelaksanaan		Seluruh Indonesia
	Frekuensi Pelaksanaan		1 kali
	Kerja Sama/Kolaborasi Pelaksanaan		Tidak
	Evaluasi Dampak Kegiatan		Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan
	Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan		Jumlah jaringan kantor
	Bentuk Evaluasi		Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan
Indikator Evaluasi	Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Kesesuaian bentuk pelaksanaan kegiatan	Sesuai rencana
		Kesesuaian sasaran	Sesuai rencana
		Kesesuaian jumlah target konsumen	Sesuai rencana
		Kesesuaian jadwal	Sesuai rencana
		Kesesuaian frekuensi	Sesuai rencana
		Kesesuaian wilayah	Sesuai rencana
	Evaluasi Dampak Kegiatan	Evaluasi Dampak Kegiatan	Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan
		Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan	Jumlah jaringan kantor
		Sebelum	300 Hits pada website Samsung Tugu
		Sesudah	Terdapat 343 hits pada selama Gebyar Bulan Inklusi Keuangan pada website Samsung Tugu
Link dokumentasi			Data Hits website Samsungtugu.com per 13-27 Mei 2024.pdf

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Inklusi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester II tahun 2024:

Laporan Rencana	Nama Kegiatan		Kenali Lebih Dalam Produk Asuransi Properti Samsung Tugu
	Kategori Kegiatan		Konvensional
	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan		Digital
	Ruang Lingkup Kegiatan		Keberlangsungan atas akses terhadap lembaga, produk, dan/atau layanan yang telah dimiliki atau disediakan oleh pujk untuk tetap dapat dimanfaatkan oleh konsumen dan/atau masyarakat
	Cakupan Kegiatan		Keberlangsungan atas produk dan/atau layanan, Produk dan/atau layanan bersifat umum: Asuransi Properti
	Sasaran Kegiatan		Masyarakat umum
	Jumlah Sasaran		30 partisipan
	Tanggal Mulai Kegiatan		14/10/2024
	Tanggal Berakhir Kegiatan		28/10/2024
	Wilayah Pelaksanaan		Seluruh Indonesia
	Frekuensi Pelaksanaan		1 kali
	Kerja Sama/Kolaborasi Pelaksanaan		Tidak
	Evaluasi Dampak Kegiatan		Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan
	Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan		Jumlah jaringan kantor
	Bentuk Evaluasi		Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan
Indikator Evaluasi	Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Kesesuaian bentuk pelaksanaan kegiatan	Sesuai rencana
		Kesesuaian sasaran	Sesuai rencana
		Kesesuaian jumlah target konsumen	Sesuai rencana
		Kesesuaian jadwal	Sesuai rencana
		Kesesuaian frekuensi	Sesuai rencana
		Kesesuaian wilayah	Sesuai rencana
	Evaluasi Dampak Kegiatan	Evaluasi Dampak Kegiatan	Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan
		Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan	Jumlah jaringan kantor
		Sebelum	Belum ada akun sosial media Samsung Tugu
		Sesudah	Target sasaran sesuai rencana, yaitu 30 views.
Link dokumentasi			Attached Picture

3. Corporate Social Responsibility (CSR)

Perusahaan menerapkan program CSR melalui kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak panti asuhan. Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan melakukan kunjungan ke panti asuhan Yayasan Kuntum Teratai yang berlokasi di Jakarta Timur yang hanya dihadiri oleh perwakilan

Perusahaan. Perusahaan melalui program tersebut mendonasikan bantuan berupa sembako kepada Panti Asuhan.

4. Program Belajar dan Bekerja

Pada tahun 2024 Perusahaan telah menyediakan wadah belajar dan bekerja bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor perasuransian melalui jalur beasiswa. Adapun mitra kerja kampus Perusahaan dalam hal ini adalah Sekolah Tinggi Manajemen dan Risiko Asuransi (STIMRA). Untuk program ini, Perusahaan bekerjasama dengan STIMRA. Program beasiswa pendidikan ini diberikan kepada mahasiswa/i kurang mampu yang telah diseleksi dan dipilih oleh Perusahaan dan penerima beasiswa berkesempatan untuk belajar dan bekerja sesuai ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa/i terpilih akan mendapatkan fasilitas uang saku, pembayaran biaya pendidikan, pembelian buku wajib selama jenjang perkuliahan. Seluruh penerima beasiswa yang berjumlah 9 orang memperoleh nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,0.

d. Keberlanjutan Kinerja Lingkungan

Pada tahun 2024, dalam rangka mengurangi pengeluaran Perusahaan sekaligus bisa memanfaatkan penggunaan energi dalam jangka waktu yang lebih lama, Perusahaan mampu merealisasikan penghematan biaya penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak sebanyak 99% dari anggaran bulan Januari sampai dengan Desember 2024. Perusahaan dapat menekan Realisasi biaya BBM, tol, dan parkir sebesar 89%, namun untuk biaya energy dan air, Perusahaan mencatatkan realisasi sebesar 104% dari anggaran. Berikut rincian pengeluaran aktual dibandingkan anggaran tahun 2024:

Expense	Desember 2024 (in Rupiah)		
	Actual	Budget	Realization
Energy & Water	858,979,644	825,025,060	104%
Gasoline/Toll/Parking	353,696,749	396,000,000	89%
Total	1,212,676,393	1,221,025,060	99%

e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan senantiasa melakukan pelatihan pengembangan produk. Melalui Komite Pengembangan Produk, Perusahaan telah melakukan pelatihan terkait dengan pelaporan produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi bagi semua anggota Komite Pengembangan Produk, walaupun belum menyentuh pembahasan terkait prinsip berkelanjutan. Namun, Perusahaan akan memaksimalkan penerapan berkelanjutan selanjutnya dengan melakukan pelatihan pengembangan produk dan/jasa dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Pelatihan selanjutnya juga akan melibatkan tidak hanya Komite Pengembangan Produk, namun juga pimpinan kantor, seluruh karyawan, nasabah serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

7. Verifikasi tertulis dari Pihak Independen

Pihak Perusahaan tidak memiliki verifikasi tertulis dari Pihak Independen terkait.

8. Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk saat ini, Pihak Perusahaan tidak menyediakan Lembar Umpan Balik bagi para pembaca. Namun, Pembaca dapat menyampaikan kritik, masukan dan/atau saran terkait Laporan Keberlanjutan melalui website Perusahaan pada alamat <https://www.samsungtugu.com/contact-us>.

9. Respons Perusahaan kepada Umpan Balik Terhadap Laporan Dari Tahun Sebelumnya

Perusahaan tidak memiliki respon kepada Umpan Balik terhadap laporan tahun sebelumnya.